

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi kasus, desain penelitian, unit analisis, kriteria interpretasi, dan etika penelitian

3.1 Deskripsi Kasus

Di RW 04 Mulyorejo ini terdapat posyandu lansia yang rutin melakukan senam setiap minggunya, kader dan petugas puskesmas setempat sering melakukan penyuluhan maupun pemeriksaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang senam hipertensi ini, di dalam kelompok lansia tersebut yang memiliki masalah kesehatan hipertensi sebanyak 11 lansia. Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah pada lansia tersebut sebelum dan sesudah melakukan senam hipertensi selama 2 minggu yaitu seminggu sekali. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data responden sebelumnya dimana data tersebut diambil saat melakukan praktek komunitas di tempat tersebut pada bulan Desember 2019.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau sebagai penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2011). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus tentang Studi Kasus Gambaran Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Yang Melakukan Senam Hipertensi Di RW 04 Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya.

3.3 Partisipan/Responden

Kelompok lansia dalam penelitian ini adalah lansia dengan hipertensi sebanyak 11 lansia di RW 04 Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 8 dan 15 Desember 2019 di RW 04 Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya.

3.5 Prosedur Pengambilan Data

Populasi yang digunakan adalah lansia yang mengikuti senam di RW 04 Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya.

1. Tahap persiapan

Metode pengumpulan data merupakan cara penelitian mengumpulkan data penelitian (Hidayat, 2010). Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan surat pengambilan data awal serta surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk diserahkan ke Puskesmas Mulyorejo dengan tujuan mendapat izin pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak RW kemudian diserahkan ke kader lansia. Di RW 04 Mulyorejo ini terdapat posyandu lansia yang rutin melakukan senam setiap minggunya, kader dan petugas puskesmas setempat sering melakukan penyuluhan maupun pemeriksaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang senam hipertensi ini,

di dalam kelompok lansia tersebut yang memiliki masalah kesehatan hipertensi sebanyak 11 lansia. Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah pada lansia tersebut sebelum dan sesudah melakukan senam hipertensi selama 2 minggu yaitu seminggu sekali. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data responden sebelumnya dimana data tersebut diambil saat melakukan praktek komunitas di tempat tersebut.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah sphygmomanometer, lembar observasi tekanan darah dan pelaksanaan Senam Hipertensi.

3.7 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.7.1 Unit Analisis

Studi Kasus Gambaran Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Yang Melakukan Senam Hipertensi Di RW 04 Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya

1. Tekanan darah pada lansia dengan hipertensi yang melakukan Senam Hipertensi di RW 04 kelurahan Mulyorejo kecamatan Mulyorejo kota Surabaya yaitu dilakukannya pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah melakukan senam hipertensi kemudian dilihat hasilnya apa ada perubahan yang lebih baik atau sebaliknya.
2. Pelaksanaan Senam Hipertensi di RW 04 kelurahan Mulyorejo kecamatan Mulyorejo kota Surabaya yaitu kesesuaian tiap gerakan dengan prosedur senam hipertensi tersebut.

3.7.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria Interpretasi yang di gunakan dalam studi kasus ini adalah melakukan dengan wawancara, observasi pemeriksaan tekanan darah dan pelaksanaan Senam Hipertensi.

1. Indikator tekanan darah normal dengan sistolik <120 dan diastolik <80 mmHg, elevated dengan sistolik 120-129 dan diastolik <80 mmHg, hipertensi stage 1 dengan sistolik 130-139 atau diastolik 80-90 mmHg, hipertensi stage 2 dengan sistolik \geq 140 atau diastolik \geq 90 mmHg.
2. Gerakan Senam Hipertensi dilakukan dengan benar sesuai dengan urutan mulai dari gerakan pemanasan, gerakan inti dan gerakan pendingin.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan tanpa melanggar etika berikut ini :

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar persetujuan menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dari Studi Kasus Gambaran Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Yang Melakukan Senam Hipertensi Di RW 04 Kelurahan Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Kota Surabaya.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner)

dan publikasi hasil penelitian dengan memberikan huruf depan nama responden (inisial).

3.8.3 Confidentiality (Rahasia)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti hanya pada kelompok data yang diperlukan saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Jaminan kerahasiaan ini telah peneliti sampaikan saat penyampaian *informed consent* kepada responden. Kelompok data yang akan ditampilkan yakni umur, jenis kelamin, umur dan pendidikan yang telah diolah dan ditabulasi oleh peneliti, dan pernyataan responden saat sesi observasi.

3.8.4 Beneficence Dan Non Maleficence (Bermanfaat dan Meminimalkan Resiko)

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan pembelajaran dan bahan pengembangan yang dapat menjadi informasi terapi komplementer yaitu Senam Hipertensi pada lansia dengan hipertensi.

3.8.5 Justice (Jujur)

Peneliti bersikap adil dalam proses pengambilan data hingga analisis data responden tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin sehingga hasil yang didapatkan juga objektif, apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lahan penelitian.

3.8.6 Keterbatasan

Peneliti tidak mengetahui apakah lansia yang diteliti dirumah makan/minum yang dilarang dalam masalah kesehatan hipertensi dan minum obat hipertensi sehingga hasilnya menjadi bias.